

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan menggunakan statistic deskriptif (pengumpulan data, meringkas dan menyajikan data, pengukuran pemusatan dan penyebaran data serta kecenderungan suatu gugus data) dan statistic inferensial (analisis data sampai kepada penarikan kesimpulan).

Metode deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan fakta-fakta atau kejadian-kejadian yang berlangsung pada suatu periode tertentu (periode pengamatan) untuk diolah menjadi informasi dan selanjutnya diadakan suatu analisa yang akan menghasilkan hipotesis. Sedangkan metode verifikatif adalah suatu metode yang memperlihatkan hubungan atau pengaruh antara beberapa variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan dari data statistic, sehingga pengaruh variabel-variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dapat diketahui.

Penelitian ini menganalisis hubungan antara variabel *independent* arus kas dari aktivitas operasi (X_1), arus kas dari aktivitas pendanaan (X_2), arus kas dari aktivitas investasi (X_3), dan variabel *dependent* (Y) yaitu *expected return* saham.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel *independent* dan satu variabel *dependent*, yaitu :

- 1) Variabel *independent*, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, yang terdiri dari :
- Variabel *independent* X_1 , yaitu arus kas dari aktivitas operasi
 - Variabel *independent* X_2 , yaitu arus kas dari aktivitas pendanaan
 - Variabel *independent* X_3 , yaitu arus kas dari aktivitas investasi
- 2) Variabel *dependent*, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent* sehingga keberadaannya tidak bebas (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah *expected return* (Y).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Data
Arus kas dari aktivitas Operasi (X_1)	- Arus kas bersih dari aktivitas operasi perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan kas dari pelanggan (penjualan barang dan jasa), - Penerimaan kas dari royalti, <i>fees</i>, komisi, dan pendapatan lain, - Penerimaan kas oleh perusahaan asuransi - Penerimaan kembali retribusi Pajak penghasilan badan dan pajak lainnya - Pendapatan bunga <p><u>Dikurangi :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa (pembelian bahan baku), - Pembayaran untuk gaji, upah dan tunjangan - Beban fabrikasi dan beban operasional (di luar gaji, upah dan tunjangan) 	Rasio

Arus kas dari aktivitas Investasi (X_2)	- Arus kas bersih dari aktivitas investasi perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan, dan peralatan, serta aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lain, - Perolehan saham atau instrumen keuangan perusahaan lain, - Penerimaan dari uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain serta pelunasannya (kecuali yang dilakukan oleh lembaga keuangan) <p>Dikurangi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembayaran kas sehubungan dengan kontrak. - Pembayaran kas untuk membeli aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lain, 	Rasio
Arus kas dari aktivitas Pendanaan (X_3)	- Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lainnya, - Penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman, wesel, hipotek, dan pinjaman lainnya, <p>Dikurangi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham perusahaan, - Pelunasan pinjaman, - Pembayaran kas oleh penyewa (<i>lessee</i>) untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan (<i>finance lease</i>). 	Rasio
<i>Expected return</i> (Y)	<i>Expected return</i> merupakan <i>return</i> yang diharapkan investor atas investasi.	$E(R_i) = \alpha_i + \beta_i \cdot E(R_M)$	Rasio

3.3 Populasi dan Sample

Populasi penelitian ini diambil dari seluruh perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI sejak 31 Desember 2006. Pemilihan sampel penelitian dilakukan secara *nonprobability Sampling*, yaitu teknik sampling yang memberikan

peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan yakni *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. populasi yang dijadikan sampel merupakan populasi yang memenuhi kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan termasuk kategori industri textile dan garment berdasarkan klasifikasi ICMD yang terdaftar di BEI sebelum 31 Desember 2006 dan tetap terdaftar sampai tahun 2007. Hal ini untuk memperoleh data yang berkesinambungan.
2. Perusahaan *listing* selama periode 2007 dan tahun *buku* berakhir tanggal 31 Desember.
3. Perusahaan telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan audit di mana didalamnya termasuk laporan arus kas untuk tahun *buku* 2007
4. Saham perusahaan aktif diperdagangkan selama tahun 2007.

Populasi yang digunakan termasuk kelompok perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini didasarkan pada beberapa alasan yang menyangkut ketersediaan data dan sensitifitas terhadap kejadian. Perusahaan yang terdaftar di BEI berarti laporan keuangannya telah terpublikasi sehingga ketersediaan dan kemudahan memperoleh data dapat terpenuhi. Penggunaan kelompok industri yang sama yaitu kelompok aneka industri dalam industri pemanufakturan dimaksudkan untuk menghindari perbedaan karakteristik antara perusahaan manufaktur dan non

manufaktur. Selain itu perusahaan manufaktur juga memiliki tingkat sensitifitas yang tinggi terhadap setiap kejadian baik intern maupun ekstern perusahaan.

Dengan kriteria di atas maka pengambilan sampel dilakukan dengan cara sebagai berikut ;

Tabel 3.2
Hasil Pemilihan Sampel Tahun 2007

Keterangan	Jumlah
Populasi (Perusahaan terdaftar di BEI sebelum 31 Desember 2006)	21
Perusahaan yang listing selama tahun 2007	21
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan (termasuk didalamnya laporan arus kas)	18
Tahun <i>buku</i> berakhir tanggal 31 Desember	17
Total sampel jenuh (Perusahaan)	17

Terdapat 21 perusahaan yang termasuk kategori industri textile dan garment berdasarkan klasifikasi ICMD yang terdaftar di BEI sebelum 31 Desember 2006 dan perusahaan tersebut *listing* selama periode 2007. Sedangkan dari 21 perusahaan tersebut yang telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan auditan di mana didalamnya termasuk laporan arus kas untuk tahun *buku* 2007 sebanyak 18 perusahaan dan perusahaan yang tahun *bukunya* berakhir tanggal 31 Desember sebanyak 17 perusahaan. Maka berdasarkan seleksi terhadap sampel yang dilakukan dengan *sampling jenuh* di atas, jumlah perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel untuk penelitian yakni sebanyak 17 perusahaan, diantaranya :

Tabel 3.3
Objek Penelitian

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
MYTX	Apac Citra Centertex Tbk
ARGO	Argo Pantes Tbk
DOID	Delta Dunia Petroindo Tbk
ERTX	Eratex Djaja Tbk
ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
MYRX	Hanson International Tbk
INDR	Indorama Synthetics Tbk
KARW	Karwell Indonesia Tbk
PAFI	Panasia Filament Inti Tbk
HDTX	Panasia Indosyntec Tbk
ADMG	Polychem Indonesia Tbk
POLY	Polysindo Eka Perkasa Tbk
RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
RDTX	Roda Vivatex Tbk
SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
TEJA	Texmaco Jaya Tbk
TFCO	Tiffico Tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik yang biasa digunakan dalam penelitian pada umumnya, yaitu dengan teknik Telaah Dokumen dimana penulis mengumpulkan data dengan menelaah dokumen-dokumen organisasi yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu *JSX Financial Statement*, *JSX Monthly Statistic 2007*, *JSX Statistik 4th Quarter 2006*, serta dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

Teknik analisis data dan Rancangan uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis *financial* dan *statistic*. Analisis finansial digunakan pada

setiap variabel penelitian dan analisis statistik dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi berganda tiga prediktor.

Analisis yang dilakukan adalah :

1. Mencari total arus kas dari aktivitas operasi

Aktivitas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

2. Mencari total arus kas dari aktivitas investasi

Aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

3. Mencari total arus kas dari aktivitas pendanaan

Aktivitas pendanaan merupakan aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan.

Dalam penelitian ini nilai arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan juga arus kas dari aktivitas investasi sudah tersedia dari laporan keuangan yang bersumber dari *JSX Financial Statement* tahun 2007.

4. Menghitung tingkat *return* yang diharapkan (*expected return*)

- *Actual return* digunakan sebagai dasar penghitungan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan).

- Untuk menghitung *return* saham yang diharapkan (*expected return*) menggunakan *market model*, yang dihitung dengan meregresikan *actual return* masing-masing saham pada periode estimasi dengan *return* indeks pasar (IHSG)
- Perhitungan regresi antara *actual return* dengan indeks pasar menghasilkan persamaan *return* yang diharapkan pada masing-masing saham. *Expected return* yang dihitung dengan Model Pasar (Market Model).

5. Melakukan uji statistic untuk membuktikan hipotesa pengaruh informasi komponen laporan arus kas terhadap *expected return* saham.

A. Analisis Korelasi Linier Berganda Tiga Prediktor

Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara keseluruhan variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien korelasi berganda tersebut diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

- $R_{y(1,2,3)}$ = *Expected return* saham perusahaan i pada periode t
 α = koefisien konstanta
 b_{1-3} = koefisien regresi korelasi
 x_1 = perubahan arus kas dari aktivitas operasi perusahaan pada periode t
 x_2 = perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan perusahaan pada periode t
 x_3 = perubahan arus kas dari aktivitas investasi perusahaan pada periode t

(Bhuono Agung Nugroho, 2005:50)

B. Analisis Regresi Linier Berganda Tiga Prediktor

Analisis regresi bertujuan untuk mencari adanya pengaruh antara variabel *dependent* dengan satu atau lebih variabel *independent*. Dengan rumus sebagai berikut :

$$y_{it} = \alpha + b_1x_{1it} + b_2x_{2it} + b_3x_{3it}$$

- y_{it} = *Expected return* saham perusahaan i pada periode t
 α = koefisien konstanta
 b_{1-3} = koefisien regresi korelasi
 x_{1it} = arus kas dari aktivitas operasi perusahaan pada periode t
 x_{2it} = arus kas dari aktivitas investasi perusahaan pada periode t
 x_{3it} = arus kas dari aktivitas pendanaan perusahaan pada periode t
 (Sugiyono 2004: 214)

Dimana :

1) untuk pengaruh informasi komponen laporan arus kas perusahaan terhadap *expected return* saham

a. $y_{it} = \alpha + b_1x_{1it} + b_2x_{2it} + b_3x_{3it}$, maka terdapat pengaruh yang positif antara informasi komponen laporan arus kas perusahaan terhadap *expected return* saham.

b. $y_{it} = \alpha - b_1x_{1it} - b_2x_{2it} - b_3x_{3it}$, maka tidak terdapat pengaruh yang positif antara informasi komponen laporan arus kas perusahaan terhadap *expected return* saham.

(Sambas 2007:209)

6. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengujian statistic dan di dukung oleh teori yang sesuai dengan objek penelitian.